

Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Umkm Jasa Perbaikan Ac Mobil

Teddy Jurnal¹, Juma Pertiwi²

Universitas Internasional Batam

Email: teddy@uib.ac.id, 1842198.juma@uib.edu

Abstrak

Tri Suncool merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang jasa perbaikan *air conditioner* dan penggantian *spare part* mobil. Lokasi Tri Suncool di Ruko Purloka Blok C Nomor 6, Batam. Usaha ini didirikan oleh Johan sejak September 2011 dan masih mencatat transaksi kas masuk dan keluar secara sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Pencatatan seperti ini tentu tidak cukup bagi pelaku usaha untuk memperoleh informasi yang handal terkait laba rugi dan posisi keuangan usaha. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan membuat sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan handal untuk Tri Suncool. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan studi literatur. Sistem akuntansi terkomputerisasi dirancang sesuai kebutuhan Tri Suncool dan standar akuntansi. Sistem akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Laporan lainnya yang dihasilkan antara lain: daftar akun/pelanggan/pemasok, buku besar, neraca saldo dan laporan penjualan/ pembelian/persediaan. Sistem tersebut dapat membantu pemilik Tri Suncool dalam pencatatan transaksi keuangan usaha secara lebih baik. PkM ini juga membantu mitra dalam mengelola perkembangan operasional usahanya karena tersedia laporan keuangan yang akurat dan mutakhir.

Abstract

Tri Suncool is a small business that offers air conditioner repair services and auto parts replacement. The Tri Suncool located at Ruko Purloka C Number 6, Batam. The business was established in September 2011 by Johan, and he is still using Microsoft Excel to keep track of cash in and out transactions. This kind of recording is certainly not sufficient for obtaining reliable information about profit-loss, and financial position. The purpose of this service is to develop an accounting system that will provide reliable financial reports for Tri Suncool. Observations, interviews, and literature studies were used to gather data. In order to meet Tri Suncool's needs and adhere to the accounting standards, a computerized accounting system was developed. The system is capable of producing income statements, statements of financial position, and statements of owner equity. Other reports are also generated, including a list of accounts/customer/ supplier, a general ledger, trial balance, and sales/purchase/ inventory report. The accounting system can assist Tri Suncool business owners in recording financial transactions more efficient. By providing accurate and up-to-date financial reports, this community service also helps partner manage their business operations.

Keywords: *Accounting System, Financial Reports, Sustainability*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bidang dari Tridharma Perguruan Tinggi. PkM dirancang dan dilaksanakan oleh sivitas

akademika dengan mitra dalam dan/atau luar negeri untuk berkontribusi nyata. membantu masyarakat tertentu tanpa mengharap imbalan. Pelaksanaan PkM bertujuan untuk membangun kesejahteraan

dan kemajuan masyarakat. Pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. PkM pelaksanaannya terintegrasi dengan dua dharma lainnya. Sebagai contoh adalah Penyusunan Sistem Akuntansi pada Tri Suncool ini dihasilkan dari pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa mata kuliah Kerja Praktik. Mata kuliah ini proses pembelajarannya didesain terintegrasi dengan PkM. Perkembangan teknologi makin maju dan kompetisi semakin ketat. Kondisi ini membuat entitas bisnis berlomba-lomba menghasilkan laba sebanyak mungkin. Hal ini sejalan dengan definisi perusahaan yang telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 yang menyatakan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh laba, baik yang diselenggarakan orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia (Republik Indonesia, 1997). Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang didirikan dengan maksud untuk melaksanakan berbagai aktivitas untuk mendorong kinerja perekonomian dan diharapkan memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Keuntungan dan kinerja dari sebuah usaha tercermin melalui laporan keuangan (Humairoh, 2014). Fungsi laporan keuangan sebagai ringkasan atas informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa laporan keuangan sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas bisnis (Pongoh, 2013).

Kebanyakan perusahaan skala kecil tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal. Hal ini karena keterbatasan sumber daya manusia dan

ketersediaan sistem pencatatan di perusahaan tersebut yang kurang memadai. Tanpa sistem akuntansi yang baik, perusahaan kesulitan untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal. Hal ini menyulitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk melakukan pengambilan keputusan.

Permasalahan

Tri Suncool merupakan UMKM yang berlokasi di Kota Batam, tepatnya terletak di Ruko Puriloka Blok C Nomor 6. Usaha ini didirikan oleh Bapak Johan pada September 2011. Saat ini Tri Suncool dikelola langsung oleh Bapak Johan dan dibantu istri serta tiga orang karyawan.

Tri Suncool sudah 10 tahun beroperasi dan masih mencatat transaksi keuangannya secara manual dan hanya seputar kas masuk dan kas keluar. Pencatatan tersebut menggunakan aplikasi MS Excel. Proses mencatat yang sulit dan hasil yang tidak akurat mengakibatkan Tri Suncool tidak selalu melakukan pencatatan keuangan dengan rutin. Kondisi ini menyebabkan pemilik sulit mengetahui laba/rugi yang dialami dan kondisi keuangan usahanya secara jelas. Hal ini tentu menjadi hambatan bagi pemilik untuk membuat keputusan yang lebih baik untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa Tri Suncool membutuhkan sistem akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan dan pengendalian persediaan. Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk menyediakan sistem akuntansi berbasis komputer yang sesuai kebutuhan dan operasional Tri Suncool.

Luaran PkM ini diharapkan dapat membantu pemilik Tri Suncool dalam pencatatan transaksi, mengendalikan persediaan dan menghasilkan laporan keuangan yang handal. Dampak dari PkM ini adalah pemilik Tri Suncool terbantu dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang relevan dan handal.

Metode

PkM ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil survei, observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2016). Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya di lapangan agar tidak terjadi kesalahan dalam perencanaan sistem. Dilanjutkan observasi dengan pengamatan secara sistematis terhadap unsur yang terlihat pada Tri Suncool dengan mengamati langsung kegiatan operasional dan pencatatan transaksi keuangan (Widoyoko, 2014). Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada pemilik Tri Suncool tentang berbagai informasi kegiatan operasional dan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan (Esterberg, 2015).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan ditunjang studi literatur tentang standar akuntansi, maka dilakukan penyusunan sistem yang dibutuhkan oleh Tri Suncool. Sistem akuntansi dirancang berbasis aplikasi Microsoft Access. Sistem berisi menu untuk mengelola pencatatan persediaan, penjualan, pembelian, termasuk daftar pembeli dan pemasok. Penyusunan *query* berisikan rumus untuk mengolah data sehingga dapat mencatat transaksi sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Sistem yang dihasilkan dilakukan uji coba oleh pengguna, kemudian diberikan masukan. Perbaikan dilakukan untuk mengakomodir pengguna agar nyaman dalam penggunaan. Pelatihan dan pendampingan diberikan sampai pengguna siap memakai sistem tersebut. Selanjutnya serah terima dan evaluasi sistem oleh mitra. Tim Pelaksana PkM penyusunan laporan, artikel dan poster hasil pelaksanaan PkM untuk diseminasi. Ringkasan tahapan kegiatan dan jadwal pelaksanaan PkM di Tri Suncool dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Tahap Kegiatan dan Jadwal PkM di Tri Suncool

Tahap Kegiatan	Tanggal
Penentuan Mitra dan Penyusunan Rencana PkM	01-31 Oktober 2022

Pengumpulan Data, Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi	01 November - 15 Maret 2022
Uji Coba dan Perbaikan Sistem Akuntansi	15 Maret - 15 April 2022
Pelatihan Penggunaan Sistem Akuntansi, Penginputan Data Transaksi keuangan dan Pendampingan	15 Mei - 30 Juli 2022
Serah Terima dan Evaluasi Sistem Akuntansi	01-05 Agustus 2022
Penyusunan Laporan dan Artikel/ Poster untuk Diseminasi Hasil PkM	15 Juli - 10 Agustus 2022
Diseminasi Hasil PkM: Daftar, Seleksi dan Hadiri <i>Conference</i> Penyerahan Laporan PkM	10 - 24 Agustus 2022 27 Agustus 2022

Sumber: Penulis (2022)

Pembahasan Pelaksanaan PkM

Kegiatan PkM perancangan sistem akuntansi untuk Tri Suncool dilaksanakan pada periode 01 Oktober 2021 sampai 27 Agustus 2022. Luaran PkM ini berupa sistem terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access*. Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan PkM ini sebesar Rp 5.000.000,-

Tahap persiapan PkM ini diawali dengan proses pencarian, pengenalan dan penentuan mitra. Pada tahap ini Tim mengumpulkan berbagai informasi untuk menyusun dokumen kerja sama dengan mitra dan proposal kegiatan PkM. Dokumen tersebut disusun berdasarkan hasil kunjungan ke mitra untuk diajukan ke Prodi dan LPPM Universitas Internasional Batam. Informasi meliputi sejarah dan gambaran umum operasional perusahaan serta sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan.

Berdasarkan persetujuan yang diperoleh dari mitra maupun kampus, maka dimulai pelaksanaan PkM dengan judul "Penyusunan Sistem Akuntansi pada UMKM Jasa Perbaikan AC Mobil". Kunjungan lanjutan dilakukan secara bertahap setiap hari Sabtu.

Tahap Perancangan: diawali dengan pembuatan tabel yang berperan sebagai *master file* yang memuat berbagai akun sebagai data dasar dalam penyusunan sistem ini. Selanjutnya disusun *relationship* agar setiap akun dalam tabel

dapat terkait dan berhubungan secara langsung untuk pembuatan formulir. Jenis formulir yang didesain antara lain untuk pencatatan dan pelaporan persediaan, penjualan, pembelian, daftar pembeli dan pemasok. Terakhir dilakukan pembuatan *query* yang berisi rangkaian rumus untuk mengolah data yang terdapat pada tabel maupun formulir. *Query* yang dibuat diringkas ke neraca saldo untuk menghasilkan laporan.

Laporan yang dihasilkan sistem ini dapat membantu pemilik dalam melihat pencatatan transaksi lebih akurat dan rinci sehingga dapat membantu menghasilkan keputusan yang lebih baik untuk perusahaan. Gambar 1 sampai Gambar 16 berikut ini merupakan contoh tampilan layar yang terdapat pada sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang merupakan luaran kegiatan PkM ini.

Menu Utama

Menu utama merupakan halaman awal dari sistem yang berisi pilihan menu (1) Formulir dan (2) Laporan.



Gambar 1. Menu *Dashboard*,
Sumber: Tim PkM (2022)

Setiap tampilan halaman sistem mencantumkan logo, nama dan alamat Tri Suncool. Tombol pilihan menu merupakan *shortcut* untuk akses ke berbagai formulir pencatatan yang bertujuan memudahkan pemilik dalam mengakses sistem pencatatan transaksi keuangan. Berikut gambaran sub-menu (1) Formulir dan (2) Laporan.

1.1. Formulir Daftar Akun

Menu daftar akun memuat berbagai akun yang digunakan untuk menginput transaksi keuangan. Akun ini terbagi menjadi kelompok besar seperti aset, liabilitas, modal, pendapatan dan beban.



Gambar 2. Formulir Daftar Akun,
Sumber: Tim PkM (2022)

Menu ini mencakup nomor kelompok akun, nama kelompok akun, nomor akun, dan nama akun yang memudahkan pemilik Tri Suncool dalam mencatat transaksi dan mengelompokkan akun.

1.2 Formulir Persediaan

Formulir Persediaan memuat nomor, nama, harga, dan satuan persediaan. Menu ini untuk mencatat persediaan barang dagangan yang digunakan pada jasa penggantian *spare part* mobil. Metode pencatatan persediaan yang digunakan dalam sistem ini adalah periodik. Menu ini membantu pemilik dapat lebih baik dalam mengontrol persediaan barang dagang.



Gambar 3. Formulir Persediaan,
Sumber: Tim PkM (2022)

1.3. Formulir Customer/Supplier

Formulir *Customer/Supplier* untuk input kode, nama dan alamat pelanggan/pemasok. Fasilitas ini memudahkan pemilik dalam melakukan pencarian data pelanggan/pemasok. Data dari menu ini berhubungan langsung dengan Formulir Penjualan/Pembelian.



Gambar 4a. Formulir *Customer*

Gambar 4b. Formulir *Supplier*,
Sumber: Tim PkM (2022)

1.4 Formulir Penjualan/Pembelian

Menu ini untuk mencatat transaksi penjualan/pembelian, dengan asumsi dengan pilihan metode cash atau kredit (penambahan piutang dan hutang). Data transaksi yang diinput meliputi nomor, tanggal, keterangan, deskripsi dari transaksi penjualan/pembelian.

Gambar 5a. Formulir Penjualan

Gambar 8. Formulir Pembelian,
Sumber: Tim PkM (2022)

Selain itu dicatat ke dalam sistem kode *customer/supplier*, harga pokok/*cost* dan harga jual/beli termasuk data persediaan yang dijual/ dibeli. Fasilitas dalam menu sistem ini memudahkan pemilik dalam mengevaluasi transaksi yang terkait akun penjualan/pembelian, pengurangan/penambahan persediaan, dan piutang/hutang pada setiap bulan atau periode akuntansi.

1.6 Formulir Pelunasan Piutang/ Hutang

Formulir Pelunasan Piutang/Hutang adalah jurnal untuk mencatat penerimaan/pengeluaran kas yang timbul dari pelunasan piutang/hutang. Menu ini

melengkapi fasilitas dari menu penjualan/pembelian untuk transaksi yang terjadi dengan metode kredit.

Gambar 6a. Formulir Pelunasan Piutang

Gambar 6b. Formulir Pelunasan Hutang,
Sumber: Tim PkM (2022)

Data yang diinput nomor pelunasan, tanggal, deskripsi, kode *customer/supplier*, dan jumlah piutang/hutang yang berkurang atau jumlah kas yang diterima/dikeluarkan. Menu ini untuk pengelolaan piutang/ hutang.

1.7 Formulir Harga Pokok Penjualan

Formulir Harga Pokok Penjualan untuk mencatat pengakuan harga pokok penjualan di setiap akhir periode akuntansi. Hal ini harus dilakukan mengingat metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah periodik. Menu ini mencatat nomor, tanggal dan deskripsi transaksi serta nomor, nama kuantiti, harga jual dan total harga pokok penjualan dari persediaan tersebut.

Gambar 7. Formulir Harga Pokok Penjualan, Sumber: Tim PkM (2022)

1.8 Formulir Jurnal Umum

Formulir Jurnal Umum digunakan untuk mencatat berbagai transaksi akrual selain dari penjualan/pembelian dan penerimaan/pengeluaran kas pelunasan pitang/hutang. Contoh transaksi yang dicatat di menu ini adalah pembayaran gaji, listrik, air, dan beban lainnya.



Gambar 8. Formulir Jurnal Umum,

Sumber: Tim PkM (2022)

Menu ini mencatat informasi terkait nomor, tanggal dan deskripsi transaksi serta nomor, nama, nominal debit dan kredit akun yang digunakan. Pencatatan untuk transaksi non-tunai juga dicatat menggunakan fasilitas ini. Contohnya adalah beban penyusutan.

Sistem ini didesain selain untuk mencatat transaksi juga berfungsi untuk menghasilkan **laporan (menu kedua)**. Laporan yang dapat dihasilkan antara lain: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan modal serta laporan lainnya yang diperlukan pemilik Tri Suncool. Berbagai laporan ini disediakan untuk membantu pemilik dalam mengambil keputusan untuk pengembangan usaha.

2.1 Laporan Laba Rugi

Laba/rugi yang diperoleh Tri Suncool disajikan melalui menu ini. Laporan ini menyajikan pendapatan, harga pokok penjualan/HPP dan biaya yang terjadi dalam satu periode tertentu.



Gambar 9. Laporan Laba Rugi,

Sumber: Tim PkM (2022)

Laporan ini memberikan gambaran terkait kinerja Tri Suncool dalam periode tertentu. dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pada menu laba rugi dari sistem yang telah dirancang, dapat dilihat bahwa menu terdiri dari akun beban, harga pokok penjualan dan jumlah pendapatan.

2.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan berfungsi menampilkan aset, kewajiban dan modal pada tanggal tertentu tertentu. Laporan ini dirancang untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dalam hal likuiditas, solvabilitas, dll.



Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan,

Sumber: Tim PkM (2022)

2.3 Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal menyajikan informasi kenaikan/penurunan pada ekuitas dalam satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri atas saldo modal awal, penambahan/pengurangan ekuitas karena laba/rugi/prive dalam satu periode dan modal akhir.



Gambar 11. Laporan Perubahan Modal,

Sumber: Tim PkM (2022)

2.4 Laporan Penjualan/Pembelian

Laporan Penjualan/Pembelian berisi rekapan transaksi penjualan/pembelian dalam setiap periode. Informasi yang disajikan terdiri atas kolom nomor dan

tanggal penjualan/pembelian, kode pelanggan/pemasok, deskripsi/nama, jumlah dan harga persediaan serta total penjualan/pembelian. Laporan ini dihasilkan dari jurnal penjualan/

No Penjualan	Tanggal	Nama Pel	Deskripsi	Total Harga
P020001	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020002	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020003	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020004	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020005	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020006	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020007	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020008	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020009	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00
P020010	01/06/2022	SP 1101 AG	Persediaan Cak	Rp1.000.000,00

Gambar 12a. Laporan Penjualan

Tanggal	No Pembelian	Nama Pel	Deskripsi	Total Item	Total Harga
01/06/2022	P020001	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020002	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020003	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020004	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020005	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020006	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020007	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020008	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020009	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00
01/06/2022	P020010	SP 1101 AG	Persediaan Cak	1	Rp1.000.000,00

Gambar 12b. Laporan Pembelian, Sumber: Tim PkM (2022)

2.5 Laporan Sisa Piutang/Hutang

Laporan Sisa Piutang/Hutang berfungsi memudahkan pemilik mengontrol jalannya transaksi piutang/hutang dalam suatu periode, saat terjadi piutang/ hutang dan pelunasannya. Laporan ini menyajikan sisa piutang/hutang dari tiap pembeli/pemasok di akhir periode.

No Penjualan	Tanggal	Debit	Kredit	Sisa Piutang
P020001	01/06/2022	Rp10.000,00	Rp0,00	Rp10.000,00
P020002	01/06/2022	Rp1.000.000,00	Rp0,00	Rp1.000.000,00
P020003	01/06/2022	Rp0,00	Rp10.000,00	Rp10.000,00
P020004	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
				Rp0,00

Gambar 13a. Daftar Saldo Piutang

No Pembelian	Tanggal	Debit	Kredit	Sisa Hutang
P020001	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
P020002	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
P020003	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
P020004	01/06/2022	Rp1.000.000,00	Rp0,00	Rp1.000.000,00
P020005	01/06/2022	Rp1.000.000,00	Rp0,00	Rp1.000.000,00
P020006	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00

Gambar 13b. Laporan Sisa Hutang, Sumber: Tim PkM (2022)

2.6 Laporan Jumlah/Nilai Persediaan

Laporan terkait persediaan ada pada dua menu, yaitu Laporan Barang Jumlah dan Laporan Sisa Persediaan. Laporan Barang menunjukkan jenis barang dan jumlah barang yang telah digunakan dalam penjualan jasa penggantian spare part mobil. Laporan ini berisikan nomor item, nama item dan total barang yang telah dipakai dalam satu periode.

No Item	Nama Item	Total
004	Ditir	1
005	Kompresor Vektor	1
012	Kompresor Haver	2
020	Magnet Clutch	1
023	Magnet Clutch Vektor	1
024	Sheet Bata 1/2	2
034	Dana APV	1
068	Drivopator Vektor	1
069	Motorkin Ar	1
070	Motorkin SK	2
071	Drivopator Sigen	1
072	Cadangan Landtraktor	1
073	Selang selin	2

Gambar 14a. Laporan Barang

No Item	Nama Item	Total
004	Ditir	1
005	Kompresor Vektor	1
012	Kompresor Haver	2
020	Magnet Clutch	1
023	Magnet Clutch Vektor	1
024	Sheet Bata 1/2	2
034	Dana APV	1
068	Drivopator Vektor	1
069	Motorkin Ar	1
070	Motorkin SK	2
071	Drivopator Sigen	1
072	Cadangan Landtraktor	1
073	Selang selin	2

Gambar 14b. Laporan Persediaan, Sumber: Tim PkM (2022)

Laporan persediaan atau laporan stok memuat informasi berupa ketersediaan persediaan barang meliputi nilai dan jumlah barang tersebut. Laporan stok disusun dengan metode perhitungan First in-First out/FIFO. Asumsi ini mengatur bahwa produk yang terjual menggunakan nilai dari harga pokok persediaan yang pertama kali dibeli dst. Laporan ini menyajikan data tiap jenis persediaan dengan rincian tanggal, deskripsi, serta jumlah dan nilai barang masuk/keluar termasuk sisa stok.

2.7 Buku Besar

Buku besar menyajikan data detail tiap akun yang digunakan oleh Tri Suncool. Menu ini berfungsi untuk meringkas transaksi yang telah terjadi dan dicatat melalui jurnal. Buku besar untuk membantu dalam menggolongkan data

dan slide presentasi untuk diseminasi hasil PkM.

Diseminasi Hasil PkM: dilakukan dalam suatu forum ilmiah, dalam hal ini *conference* tingkat nasional. Diseminasi ini dimulai dengan tahap pendaftaran abstrak untuk diseleksi paling lambat 11 Agustus 2022. Jika Panitia menerbitkan *letter of acceptance*, maka Tim mengirimkan artikel dan poster untuk masuk dalam prosiding *conference*. Presentasi pelaksanaan PkM ini dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2022.

Penyerahan Laporan PkM: sebagai tahap akhir dari pelaksanaan implementasi proyek penyusunan sistem akuntansi untuk Tri Suncool. Laporan akhir ini diserahkan ke Prodi dan LPPM-UIB.

Simpulan

Tri Suncool merupakan UMKM yang telah berdiri lebih dari 10 tahun, namun belum memiliki sistem pencatatan transaksi keuangan yang handal. PkM ini ditujukan untuk membantu Tri Suncool mempunyai aplikasi sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sistem dirancang dengan basis *Microsoft Access* dan dapat menghasilkan laporan keuangan serta laporan lainnya yang diperlukan manajemen. Luaran PkM ini diharapkan dapat membantu pencatatan transaksi keuangan Tri Suncool lebih efisien dan akurat. Mitra juga terbantu dengan tersedianya laporan keuangan yang handal. Luaran PkM ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mengembangkan Tri Suncool, khususnya dalam pengelolaan kas, persediaan, piutang dan hutang.

Kegiatan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran diharapkan dapat terus diselenggarakan. Pembelajaran secara langsung dengan melibatkan masyarakat menjadi wadah penting bagi mahasiswa menyalurkan kreativitasnya dan berperan sebagai pelaksana dalam membantu masyarakat, dalam hal ini pemilik UMKM.

Daftar Pustaka

- Bagian Hukum dan Perundang-undangan. (1997). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan*. <https://arsip.usu.ac.id/images/pdf/UU-Nomor-8-Tahun-1997-Tentang-Dokumen-Perusahaan.pdf>
- Esterberg. (2015). Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods). *Widyaiswara BDK*, 1–24.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *In Bandung Alf* (p. 143).
- Widoyoko. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 107–114.